

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kewajiban setiap Muslim dalam menyampaikan kebaikan dan ajaran Islam kepada sesama. Dalam pelaksanaannya, dakwah tidak hanya dilakukan melalui lisan atau tulisan, tetapi juga dapat diwujudkan melalui tindakan nyata atau yang dikenal dengan istilah dakwah bil hal. Dakwah bil hal adalah metode dakwah yang dilakukan melalui perbuatan, keteladanan, dan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari, yang mencerminkan nilai-nilai Islam secara langsung.

Sejauh ini Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari segi metode, kurikulum, maupun pendekatan dakwah. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian adalah dakwah bil hal, yaitu dakwah melalui tindakan nyata, keteladanan, dan pelayanan sosial. Pendekatan ini dianggap lebih efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik dibandingkan dengan dakwah bil lisan yang hanya mengandalkan ceramah atau penyampaian verbal (Fakhrurrazi, 2024).

Dalam konteks pondok pesantren, dakwah bil hal menjadi bagian integral dari proses pendidikan. Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam tidak hanya mengajarkan ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga membentuk kepribadian santri melalui praktik kehidupan sehari-hari. Di sinilah dakwah bil hal memainkan peran penting, karena nilai-nilai Islam tidak

hanya diajarkan, tetapi juga diinternalisasi melalui pengalaman langsung dalam kehidupan santri (Fakhrurrazi, 2017).

Pondok Modern Zam-Zam Cilongok merupakan salah satu contoh pesantren yang mengintegrasikan dakwah bil hal dalam sistem pendidikannya. Santri tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga dilatih untuk hidup mandiri, disiplin, bersih, dan bertanggung jawab. Kegiatan seperti gotong royong, menjaga kebersihan lingkungan, shalat berjamaah, dan interaksi sosial yang penuh adab merupakan bentuk nyata dari dakwah bil hal yang diterapkan secara konsisten.

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam kajian akademik terkait penerapan dakwah bil hal sebagai model pendidikan Islam di pondok modern. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek dakwah secara umum atau pada pesantren tradisional. Padahal, pondok modern seperti Zam-Zam Cilongok memiliki pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam menerapkan nilai-nilai Islam melalui praktik kehidupan.

Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana dakwah bil hal diterapkan di Pondok Modern Zam-Zam Cilongok, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kehidupan sehari-hari santri. Penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pendidikan Islam yang kontekstual dan aplikatif.

Selain itu, dalam era modern yang penuh tantangan moral dan sosial, pendekatan dakwah bil hal menjadi semakin relevan. Generasi muda

membutuhkan figur dan lingkungan yang mampu memberikan contoh nyata dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pondok pesantren sebagai miniatur masyarakat Islam memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pembentukan karakter melalui dakwah bil hal.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji secara komprehensif bagaimana dakwah bil hal dijadikan sebagai model pendidikan Islam di Pondok Modern Zam-Zam Cilongok, dengan fokus pada kehidupan sehari-hari santri sebagai objek utama. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pesantren, pendidik, dan pemangku kebijakan dalam merancang sistem pendidikan Islam yang lebih efektif dan berorientasi pada pembentukan karakter.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dengan mengambil judul Dakwah Bil Hal Studi Terhadap Kehidupan Sehari-hari Santri DiPondok Modern Zam-zam Cilongok”, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk dakwah bil hal di Pondok Modern Zam-Zam Cilongok?
2. Bagaimana penerapan dakwah bil hal terhadap kehidupan sehari-hari santri di pondok tersebut?
3. Bagaimana implikasi nilai - nilai pendidikan islam dakwah bil hal di Pondok Pesantren Zam – zam Cilongok ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bentuk-bentuk dakwah bil hal yang diterapkan di Pondok Modern Zam-Zam Cilongok.
2. Mengetahui penerapan dakwah bil hal terhadap kehidupan sehari-hari santri.
3. Mengetahui implikasi nilai - nilai pendidikan islam dakwah bil hal di Pondok Pesantren Zam – zam Cilongok.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut maka diharapkan penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

a. Pengembangan Konsep Dakwah Bil Hal

Penelitian ini akan memperkaya kajian akademik tentang dakwah bil hal sebagai pendekatan dakwah yang aplikatif dan kontekstual dalam pendidikan Islam. Dengan mengkaji penerapannya di Pondok Modern Zam-Zam Cilongok, penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana dakwah bil hal berfungsi sebagai metode pembentukan karakter dan spiritualitas santri.

b. Kontribusi terhadap Ilmu Pendidikan Islam

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan Islam yang tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan kepribadian melalui praktik nyata. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam yang holistik dan integratif.

c. Referensi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang tertarik untuk mengkaji pendekatan dakwah dalam pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pesantren modern.

